

Seni Dalam Mengelola Kelas Melalui Prosedur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Guna Menciptakan Kelas yang Hebat

Wina Mustikaati, Desti Noer Ambarwati, Herlina, Elsa Frida Nurbaiti, Reyqi Favian Al Rashid

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 19, 2025

Available online May 25, 2025

Kata Kunci:

Pengelolaan kelas, kelas yang hebat

Keywords:

Classroom management, great classroom



This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, kelas memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola kelas dan mengatasi kejenuhan belajar peserta didik. Pengelolaan kelas yang efektif adalah seni yang harus dikuasai guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, yaitu kelas yang dinamis dan mendukung perkembangan potensi peserta didik. Pengelolaan kelas melibatkan tiga tahapan utama: prosedur pengelolaan kelas, perencanaan pengelolaan kelas, dan evaluasi pengelolaan kelas. Prosedur pengelolaan kelas merupakan langkah awal yang meliputi penetapan tujuan, metode, dan sumber daya yang dibutuhkan. Sedangkan perencanaan menyangkut rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi, di sisi lain, bertujuan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pengelolaan kelas melalui tiga tahapan tersebut untuk mencapai kelas yang hebat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, yang artinya dengan data

dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat mengelola kelas dengan memahami kondisi kelas, memanfaatkan media pembelajaran, menata lingkungan belajar, menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, dan membantu dalam memberikan motivasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga mampu menciptakan kelas yang hebat.

ABSTRACT

In education, the classroom plays an important role in determining the quality of education. Educators have a big responsibility to manage the class and overcome students' learning boredom. Effective classroom management is an art that teachers must master to create an optimal learning environment, a dynamic classroom and support the development of learners' potential. Classroom management involves three main stages: classroom management procedures, planning and evaluation. Classroom management procedures include setting goals, methods, and resources needed. Planning includes plans to achieve the set goals. Evaluation, aims to assess the effectiveness of the learning process to improve the quality of education in schools. This research aims to provide insight into classroom management through three stages to achieve a great classroom. The research method used is a literature study with a qualitative approach, with data collected and analyzed from various written sources relevant to the discussion. The results showed that teachers can manage the class by understanding the condition of the class, utilizing learning media, arranging the learning environment, using appropriate learning strategies, and assisting in providing motivation. With these steps, it is hoped that the learning process can take place effectively and efficiently, so as to create a great class.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas adalah pondasi utama menuju kemajuan suatu bangsa, dan kelas berfungsi sebagai unit terkecil dalam sistem pendidikan yang ada di sekolah, yang menjadi arena bagi kegiatan pembelajaran (Dwitama, dkk., 2022). Pendidikan sendiri menurut Enkoswara (dalam Hidayatullah, 2021) merupakan sebuah usaha dalam membina dan mengembangkan pribadi individu dari aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Maka dari itu suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai apabila dapat

berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir. Oleh karena itu, kelas memiliki peranan krusial dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Seperti yang diungkapkan oleh Dwitama, dkk., (2022), di sinilah semua aspek pengajaran bertemu dan berproses, sehingga hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh apa yang terjadi di kelas.

Dalam konteks ini, setiap kelas seharusnya bertransformasi menjadi sebuah "kelas yang hebat". Kelas yang hebat adalah lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung, di mana potensi unik setiap peserta didik dapat berkembang dengan optimal. Tomlinson (dalam Aprilia, 2024) menekankan pentingnya memilih strategi pengajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan setiap peserta didik, karena hal ini berkontribusi dalam pengembangan potensi mereka. Namun, untuk mewujudkan kelas yang hebat, kita seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk hambatan yang muncul dari lingkungan yang dinamis akibat keputusan manajemen pendidikan.

Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan tersebut dan kemampuan dalam mengambil keputusan, pihak manajemen pendidikan, menurut Zamroni, (2020), perlu menerapkan strategi yang tepat. Ini termasuk penyusunan prosedur, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi yang sesuai agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Senada dengan itu, Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI menyatakan bahwa keberhasilan peserta didik dalam proses belajar sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan. Pemilihan strategi adalah bagian integral dari manajemen kelas. Manajemen kelas penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Walean dan Koyongian 2022).

Menurut Hidayat, dkk., (2020), manajemen kelas atau pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi optimal agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Dalam mengelola kelas, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan, yaitu: penyusunan prosedur, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi. Ketiga elemen ini sangat penting bagi manajemen kelas karena prosedur yang jelas dan konsisten dapat mengurangi kebingungan dalam alur pembelajaran serta meningkatkan efisiensi waktu belajar. Perencanaan yang baik memungkinkan guru merancang pembelajaran yang relevan, menarik, dan responsif, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Evaluasi yang mencakup pemantauan dan refleksi terhadap efektivitas prosedur serta perencanaan manajemen kelas membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran, yang pada gilirannya akan mendukung pengaturan kelas yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, sportif, dan kondusif. Sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain (dalam Wirda, 2022) mengatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi interaksi antara guru dengan siswa, hal tersebut harus terjadi agar dapat mencegah kebosanan. Karena interaksi tersebut memiliki dampak yang signifikan. Serta guru dapat menggunakan evaluasi sebagai solusi dalam memperbaiki strategi, metode pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan Eka (dalam Mudarris, 2024) menjelaskan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai cara, seperti menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, menumbuhkan keinginan untuk berhasil, serta menyediakan dorongan, harapan, dan kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peran penting dari prosedur yang efektif, perencanaan yang komprehensif, serta evaluasi yang reflektif oleh guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang memberdayakan, mendukung, dan dinamis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan terintegrasi yang menekankan bahwa pengelolaan kelas yang efektif harus melibatkan pemahaman terhadap prosedur, perencanaan, dan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis dan produktif, sehingga menghasilkan kelas yang luar biasa. Dengan pemahaman mendalam mengenai seni pengelolaan kelas, diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mewujudkan impian akan kelas yang hebat.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi bagaimana cara mengelola kelas melalui prosedur, perencanaan, dan evaluasi guna mencapai kelas yang hebat. Proses penelitian dimulai dengan menelaah berbagai sumber yang memiliki kredibilitas, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang relevan dengan objek kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan aspek penting dari peran seorang guru. Menurut Darmadi, (2021: 06), pengelolaan kelas adalah proses yang melibatkan pengaturan seluruh aktivitas di dalam kelas

untuk meningkatkan perilaku peserta didik. Dengan mengelola kelas secara baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif sehingga dapat menginspirasi siswa agar dapat belajar dengan baik (Anggraini dalam Wirda, 2022). Dengan demikian, pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, serta mampu mengembalikan atmosfer jika terjadi gangguan selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat merasakan gairah dan semangat yang lebih saat belajar.

Tujuan pengelolaan kelas mencakup beberapa aspek penting. Pertama, menciptakan situasi dan kondisi kelas yang mendukung, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar. Kedua, mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu proses interaksi dalam belajar mengajar. Ketiga, menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabotan belajar yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka. Terakhir, pengelolaan kelas juga bertujuan untuk membina dan membimbing siswa berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta karakteristik individual mereka.

Dalam fungsi perencanaan, pendidik atau guru merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan, memilih alat yang sesuai, mengalokasikan waktu. Fungsi pengorganisasian bertujuan untuk menyusun dan mengatur kegiatan pembelajaran dengan sistematis dan teratur. Fungsi pengerahan berfokus pada penggerakan aktivitas peserta didik dengan menggunakan strategi atau model pembelajaran yang tepat. Selanjutnya, fungsi pengoordinasian bertujuan untuk menjaga kekompakan dan membangun hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didik. Terakhir, fungsi pengontrolan bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian, langkah evaluasi dan perbaikan akan dilakukan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Cara Mengelola Kelas

Definisi Prosedur Pengelolaan Kelas

Menurut Munawaroh, (2021), prosedur dapat diartikan sebagai cara atau metode untuk melaksanakan suatu pekerjaan berdasarkan tingkatannya. Pada dasarnya, prosedur merupakan serangkaian langkah yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan kelas agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, pengelolaan kelas dapat dipahami sebagai serangkaian langkah yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Prosedur kelas yang ditetapkan oleh guru bertujuan untuk mengatur tugas-tugas rutin serta memberi instruksi kepada peserta didik mengenai apa yang seharusnya dilakukan. Pengelolaan kelas yang efektif akan tercapai jika aturan dan prosedur dijalankan secara konsisten. Tanpa konsistensi, aturan dan prosedur tersebut dapat dengan cepat diabaikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan aturan dan prosedur ini dengan cara yang konsisten, sekaligus mencegah perilaku yang menyimpang selama pembelajaran.

Prosedur Perencanaan Pengelolaan Kelas

Menurut Mubarok (2022), kata "perencanaan" berasal dari kata "rencana" yang diberi imbuhan "pe" dan akhiran "an". Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang krusial dalam setiap aktivitas pembelajaran. Rencana memiliki peranan penting, dengan perencanaan yang matang, input yang diperlukan dalam pelaksanaan program pembelajaran dapat dipenuhi sehingga dapat mencapai sasaran tepat pada waktunya. Perencanaan juga memungkinkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal, guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya perencanaan, setiap anggota lembaga pendidikan dapat melaksanakan dan melanjutkan program kegiatan secara berkelanjutan, tanpa harus memulai dari awal meskipun terjadi pergantian sumber daya manusia di tengah jalan.

Aktivitas perencanaan penting yang harus dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas. Pertama, guru perlu menetapkan harapan yang jelas untuk membentuk perilaku peserta didik. Selanjutnya, merencanakan peraturan yang akan diterapkan secara konsisten di kelas juga merupakan hal yang krusial. Selain itu, guru harus merancang konsekuensi, baik positif maupun negatif, yang tepat dan logis sebagai bentuk sanksi. Perencanaan tata ruang kelas yang efektif juga tidak kalah penting, serta penyusunan alternatif untuk menangani penyimpangan perilaku peserta didik. Semua ini merupakan langkah-langkah yang perlu diambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Strategi pengelolaan kelas dilakukan oleh guru wali kelas, yang mencakup studi silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar, serta pengaturan lingkungan fisik kelas. Untuk menciptakan kondisi dan suasana belajar yang efektif, guru harus memilih metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dalam modul ajar. Dalam mengajar guru dituntut untuk memahami materi pelajaran, menguasai strategi pengajaran, memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, motivasi, komunikasi, dan dapat bekerja secara efektif dengan peserta didik dari berbagai latar belakang budaya (Abdulah, 2022).

Prosedur Pelaksanaan Pengelolaan Kelas

Pelaksanaan pengelolaan kelas pada dasarnya merupakan apa yang telah direncanakan oleh guru, termasuk pada saat penerapan strategi atau model pembelajaran. Adapun beberapa hal penting yang dijadikan pedoman dalam menempuh prosedur pelaksanaan pengelolaan kelas, yaitu berkomunikasi sejak awal pertemuan tentang apa saja yang dapat diterima dan tidak selama pembelajaran, buatlah kesepakatan antara guru dengan peserta didik mengenai peraturan kelas yang harus disepakati bersama, melaksanakan konsekuensi atau sanksi yang telah disepakati, melaksanakan perubahan tata ruang, dan melaksanakan tindakan pengendalian.

Prosedur Evaluasi Pengelolaan Kelas

Evaluasi pengelolaan kelas merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Proses evaluasi ini bisa dilakukan oleh guru sendiri, kepala sekolah, atau pengawas. Tujuannya adalah untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan pengelolaan kelas yang telah berjalan dengan harapan yang ditetapkan, dan menurut Abdulah, (2022), evaluasi juga bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian pengelolaan kelas. Dalam evaluasi ini, guru akan mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada, mencari penyebabnya, serta mencari solusi atas kendala yang dihadapi.

Evaluasi pengelolaan kelas memiliki tujuan utama untuk menilai sejauh mana keberhasilan prosedur yang telah diimplementasikan. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan yang terjadi di dalam kelas. Dengan evaluasi yang berlangsung baik, seorang guru dapat memperoleh data valid mengenai kemampuan peserta didik. Data ini menjadi acuan bagi guru dalam mengambil keputusan terkait pembelajaran. Tanpa dukungan dan kemauan dari pendidik untuk berinovasi, pembelajaran bisa menjadi monoton dan membosankan bagi peserta didik (Huljannah, 2021).

Kelas yang Hebat

Kelas yang hebat adalah kelas yang di dalamnya menjalankan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Yang mana di dalam kelas tersebut melakukan serangkaian tindakan dan metode yang dirancang dan dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang dinamis agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, serta termotivasi dalam mengembangkan potensi mereka dengan maksimal. Seperti pendapat dari Uno, dan Nurdin (dalam Sari, dkk., 2022) bahwa pembelajaran efektif menggunakan teknik atau metode yang tepat dapat memberikan hasil belajar yang bermanfaat dan berpusat pada peserta didik (student centered). Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Sejalan dengan pendapat Constantinou, (dalam Pratama, 2024) bahwa pembelajaran efektif adalah suatu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dengan mudah, merasa senang, dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Maka dari itu dengan adanya proses pembelajaran yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga terciptanya sebuah kelas yang hebat.

Seni Mengelola Kelas Guna Mencapai Kelas yang Hebat

Mengelola kelas merupakan keterampilan penting bagi seorang guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal, serta mengatasi gangguan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. Untuk mencapai hal ini, penting bagi guru untuk memahami dengan baik cara-cara efektif dalam mengelola kelas.

Menurut Darmadi (2021: 06), mengelola kelas melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mendorong perilaku peserta didik yang diinginkan. Hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif akan mempermudah terciptanya suasana kelas yang efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mengelola kelas adalah upaya untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, serta mampu merespons dengan baik terhadap gangguan yang muncul selama pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar. Adapun beberapa usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai kelas yang hebat, yaitu:

1. Memahami Situasi dan Kondisi

Salah satu aspek penting untuk dapat menciptakan kelas yang hebat, yaitu dengan memahami iklim yang kondusif bagi peserta didik. Untuk memahami hal tersebut, seorang guru perlu melakukan pendekatan kepada peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan cara ini, siswa akan merasa lebih senang dan nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebagai contoh, ketika siswa mulai menunjukkan tanda-tanda kejenuhan, guru seharusnya melakukan aktivitas ice breaking untuk mengembalikan semangat dan motivasi mereka.

2. Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi sebagai pendukung dalam proses belajar-mengajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan

minat, daya ingat, dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, salah satu komponen penting untuk mengurangi kebosanan dalam pembelajaran adalah pemilihan media yang tepat dan bervariasi.

3. Penataan Lingkungan Belajar

Penataan lingkungan belajar berarti menciptakan ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan. Tanggung jawab guru dalam penataan ini meliputi aspek interior dan eksterior ruang kelas. Penataan interior berkaitan dengan pengaturan ruang yang edukatif, bertujuan untuk menciptakan suasana ceria dan menyenangkan. Contohnya meliputi pengaturan tempat duduk yang bervariasi, pengaturan ventilasi dan pencahayaan yang baik, serta penataan barang-barang di dalam kelas dengan rapi. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan keindahan ruangan dengan menambahkan hiasan, memperhatikan ukuran dan estetika tulisan di papan tulis, serta materi yang akan disampaikan melalui presentasi power point. Sementara itu, penataan eksterior meliputi pemeriksaan dan pengelolaan halaman sekolah agar siswa merasa nyaman saat belajar.

4. Strategi atau Model Pembelajaran

Untuk memajukan pembelajaran yang efektif, seorang guru perlu mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung dengan pendekatan tertentu. Pembelajaran ini sebaiknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta mempertimbangkan keadaan peserta didik. Terdapat berbagai strategi dan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta motivasi belajar para siswa.

5. Pemberian Motivasi

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk merasa senang dan berkomitmen dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan mampu berkonsentrasi dan memilah kegiatan yang hendak mereka lakukan. Untuk mengembangkan motivasi belajar, penting untuk memberikan tantangan yang dapat mendorong prestasi siswa dalam mempelajari materi. Misalnya, guru dapat menyiapkan beberapa pertanyaan yang cukup sulit, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Selain itu, mendorong siswa untuk banyak membaca buku dan memberikan tantangan seperti menjadi guru yang menjelaskan materi yang telah dipelajari juga dapat meningkatkan motivasi mereka. Dengan adanya motivasi, umpan balik, dan bimbingan yang efektif dari guru, proses belajar akan menjadi lebih efisien, menyenangkan, dan memberikan hasil yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta mampu merespons gangguan yang muncul selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Proses pengelolaan kelas terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu prosedur pengelolaan kelas, perencanaan pengelolaan kelas, dan evaluasi pengelolaan kelas. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas mencakup beberapa langkah. Pertama, guru perlu memahami situasi dan kondisi kelas dengan baik. Ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap keadaan yang dialami oleh peserta didik, agar mereka lebih mudah mengikuti pembelajaran. Kedua, guru perlu memanfaatkan media dengan optimal dalam setiap sesi pembelajaran, meskipun terkadang ada guru yang masih kurang dalam penggunaan media dan fasilitas di sekolah yang kondisinya kurang mendukung. Ketiga, penataan lingkungan belajar juga sangat penting, agar peserta didik merasa nyaman dan senang saat mengikuti pembelajaran. Keempat, pemilihan strategi atau model pembelajaran yang sesuai menjadi hal yang tak kalah penting. Terakhir, pemberian motivasi yang efektif juga merupakan kunci dalam pengelolaan kelas. Dengan pengelolaan kelas yang baik, diharapkan peserta didik dapat merasa nyaman dan mampu menciptakan suasana kelas yang hebat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada tulisan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada dosen pembimbing dan teman-teman penulis yang telah berkontribusi sehingga tulisan ini bisa terselesaikan. Penulis juga ingin menyampaikan rasa syukur kepada orang tua penulis, yang telah memberikan banyak dukungan selama proses pembuatan tulisan ini.

REFERENSI

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200-208.
- Aprilia, P. (2024). Cara Penanganan Peserta didik Berkemampuan di Atas Rata-Rata Sedang dan Rendah. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(7), 311-323.
- Darmadi, H. (2021). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Dwitama, D. B. D. P., Juniza, P., & Arianda, F. T. (2022). Manajemen Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11404-11411.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308-317.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451-1459.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180.
- Mubarok, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 15-31.
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif dalam Manajemen Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 69-81.
- Munawaroh, S. (2021). Pengelolaan Kelas Efektif dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran PAI. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 16(2), 98-124.
- Pratama, I. G. (2024). Kunci Sukses Pembelajaran Efektif: Tinjauan Systematic Literature Review Memahami Hubungan Gaya Kognitif, Regulasi Diri, dan Motivasi. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 2(1), 73-79.
- Salmiah, M., dkk. (2022). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN: Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, 12(1) 41-60.
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). Analisis Karakteristik terhadap Latar Belakang Peserta Didik bagi Pembelajaran Efektif. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 3, 30-33.
- Tanjung, W.U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). Doi: [https://10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796).
- Walean, Ronny, & Yeane K., (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i1.116867>.
- Wirda, A., dkk. (2022). Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 4(6), 7721-7727.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-21.